

## ABSTRAK

**Ahmad Setyo Pramono, 1910610011, "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Siswa pada Pembelajaran SAVI (*Sometic, Auditory, Visual, Intellectual*)"**

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten merupakan hasil dari pendidikan yang bermutu. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk moral dan budi pekerti yang baik, tetapi juga harus menghasilkan manusia yang berkualitas dengan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Dalam era globalisasi, keterampilan berpikir kreatif menjadi sangat penting, dan pendidikan di sekolah dapat menjadi awal pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan kemampuan komunikasi matematis, yang dapat diajarkan melalui pembelajaran matematika. Model pembelajaran SAVI (*Sometic, Auditory, Visual, Intellectual*) adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara setelah diajar dengan pendekatan SAVI dengan sebelum diajar pendekatan SAVI, 2) mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa antara setelah diajar dengan pendekatan SAVI dengan sebelum diajar pendekatan SAVI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability sampling* dengan jenis teknik *Simple Random Sampling* dan diambil kelas VIII C & VIII D SAINS sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol untuk diterapkan pendekatan model pembelajaran SAVI. Penelitian ini menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test*, angket, dan dokumentasi saat pembelajaran.

Hasil analisis penelitian ini diperoleh simpulan yaitu: 1) Pada uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu: 1) Pada uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{paired} = -16,231 < t_{tabel} = -1,67252$ . dan taraf signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik setelah penerapan pendekatan metode SAVI dan pada hasil uji *N-gain score* menunjukkan hasil 0,588144 dimana termasuk kategori sedang. 2) Pada uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{paired} = -12,016 < -t_{tabel} = -1,67252$ . dan taraf signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat peningkatan yang signifikan kemandirian belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan model SAVI dan pada hasil uji *N-gain score* menunjukkan hasil 0,344509 dimana termasuk kategori sedang.

**Kata Kunci : kemampuan komunikasi matematis, kemandirian belajar, *sometic, auditory, visual, intellectual* (SAVI).**